



SASTRA



Hingga sampai saat ini **BELUM ADA**
definisi sastra secara **UNIVERSAL**

**“SASTRA adalah PROSES KREATIF, sebuah KARYA
SENI”**

(Wellek & Warren, 1995:3)

Ingat !

1. **Proses Kreatif**
 2. Sebuah **Karya Seni**
-



SASTRA & STUDI SASTRA

“SASTRA adalah PROSES KREATIF, sebuah KARYA SENI”

(Wellek & Warren, 1995:3)

“STUDI SASTRA” adalah Cabang Ilmu Pengetahuan—Teori

**PROSES KREATIF ?
SEBUAH KARYA SENI ?**

BANDINGKAN DENGAN KARYA SENI LAIN !

Sastra dengan Seni Lukis, Seni Pahat, dll.

+ bingung



Pengertian sastra menurut beberapa ahli

Nama Ahli	Pengertian
Mursal Esten	- Pengungkapan fakta artistik dan imajinatif - Manifestasi kebudayaan manusia - Medium bahasa - Mempunyai efek positif terhadap manusia
Atar Semi	- Medium bahasa - Objek manusia dan kehidupannya - Bentuk dan hasil seni kreatif
Panuti Sudjiman	- Karya lisan atau tulisan - Keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapanya
Ahmad Badrun	- Kegiatan seni - Bersifat imajinatif - Alat berupa bahasa dan simbol-simbol
Engleton	- karya tulisan yang halus" (belle letters) adalah karya yang mencatatkan bentuk bahasa harian dalam berbagai cara dengan bahasa yang dipadatkan, didalamnya, dibelitkan, dipanjangtipiskan dan diterbalikkan, dijadikan ganjil

Asal kata “**SASTRA**”

**S
A
S
T
R
A**

YUNANI—litteratura

INGGRIS—literature

JERMAN—literatur

PERANCIS—litterature

INDONESIA

SANSKERTA—*Sastra*

Sas: memberi petunjuk, mengarahkan, mengajar
tra: menunjukkan sebagai alat, sarana

MELAYU+JAWA **susastra** (naskah/teks): hasil
ciptaan yang baik dan indah

Batasan Hakikat Sastra

1.

- Menggunakan bahasa

2.

- Terkait dengan berbagai bidang ilmu

3.

- Didukung oleh cerita

4.

- Bersifat imajinatif

Ciri-Ciri Sastra

Wellek dan Waren

- 1) menimbulkan efek yang mengasingkan,
- 2) fiksionalitas,
- 3) ciptaan,
- 4) tujuan yang tidak praktis,
- 5) pengolahan dan penyampaian melalui media bahasa,
- 6) imajinasi,
- 7) bermakna lebih,
- 8) berlabel sastra,
- 9) merupakan konvensi masyarakat

Luxemburg

- 1) bukan imitasi,
- 2) otonom,
- 3) koherensi,
- 4) sintesis, dan
- 5) mengungkapkan yang tak terungkap



STUDI SASTRA

**ILMU
SASTRA**

FILOLOGI

**SASTRA
BANDINGAN**

**SEJARAH
SASTRA**

**TEORI
SASTRA**

**KRITIK
SASTRA**

Sumber: *Teori Kesusastaan* Rene Wellek dan Austin Warren (1995: 37-40)

Sastra dan Studi Sastra

- ❖ Ilmu sastra adalah ilmu yang mempelajari teks-teks sastra secara sistematis sesuai dengan fungsinya di dalam masyarakat. Teori sastra merumuskan kaidah-kaidah dan konvensi-konvensi kesusastraan umum (Luxemburg, dkk.)
 - ❖ Menurut Wellek dan Warren (1993: 37-46) dalam wilayah sastra perlu terlebih dahulu ditarik perbedaan antara sastra di satu pihak dengan teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra di pihak lain. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif. Sedangkan teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra merupakan cabang ilmu sastra.
-

Tiga Cabang Studi Sastra

Teori Sastra

- Berhubungan dengan teori kesusastraan, jenis-jenis karya sastra, norma yang berhubungan dengan sastra

Sejarah Sastra

- Berhubungan dengan kesejarahan sastra, baik pembicaraan jenis, bentuk, pikiran-pikiran, gaya-gaya bahasa yang terdapat dalam karya sastra dari periode ke periode

Kritik Sastra

- Menyelidiki karya sastra dengan langsung, menganalisis, menginterpretasi, memberi komentar, dan memberikan penilaian

Hubungan Ketiga Cabang Studi Sastra

Teori Sastra



Sejarah
Sastra



Kritik
Sastra



UNSUR	SASTRA	ILMU SASTRA
RUANG LINGUP	KREATIVITAS PENCIPTAAN	ILMU
PERTANGGUNG JAWABAN	ESTETIKA	LOGIKA ILMIAH

A close-up photograph of a black fountain pen with gold-colored accents, resting on a light-colored document. A library stamp is visible on the document, showing the number '4301226'. The background is a soft-focus blue and white.

Wilayah Kesusastaan

Tiga wilayah kesusastaan itu adalah :

- 1) wilayah penciptaan sastra,**
 - 2) wilayah penikmatan sastra, dan**
 - 3) wilayah penelitian sastra.**
-

Seseorang tidak bisa dua kali masuk ke sungai yang sama. Air yang mengalir melalui sungai yang kita lihat kemarin, minggu lalu, atau di hari pada tahun-tahun sebelumnya adalah air yang selalu baru, **bukan** air yang kita lihat kemarin, atau hari-hari sebelumnya.

Jadi, sastra pun juga sedemikian; selalu ada makna baru setiap kali kita membaca ulang sastra yang sudah kita baca, dan makna — tidaklah sama.” —

Sastra sering dilihat
sebagai suatu bentuk filsafat
karena pemikirannya yang
hebat !”

A close-up, shallow depth-of-field photograph of a black fountain pen with gold-colored accents, resting on a document. The pen's nib is pointed towards the bottom left. The document has some faint, illegible text and a date stamp that appears to read 'FEB 22 2014'. Overlaid on the right side of the image is the text 'Terima Kasih....' in a large, stylized font. The word 'Terima' is blue with a white outline, and 'Kasih....' is yellow with a white outline. The background is a soft, out-of-focus blue and green gradient.

Terima Kasih....